

Paket 7

JARINGAN TEMA

Pendahuluan



Paket 7 ini berhubungan erat dengan paket 6, yakni pemetaan tema. Pada paket 7 ini akan dibahas tentang jaringan tema. Perkuliahan ini akan difokuskan pada pembuatan jaringan tema, yang meliputi 1) hakikat jaringan tema dan 2) cara membuat jaringan tema.

Dalam memahami materi ini mahasiswa-mahasiswi dilatih untuk membangun sendiri pemahaman, sehingga mahasiswa-mahasiswi banyak dilibatkan dalam proses pembelajaran. Pertama, mahasiswa-mahasiswi diajak mencermati *handout* dan mendiskusikan cara membuat jaringan tema. Selanjutnya, mahasiswa-mahasiswi mencermati kolom-kolom dalam lembar kegiatan untuk menginventarisasi materi-materi yang bisa dijaring dalam satu tema dengan dipandu LK 7.1A. Hasil dari pengamatan itu didiskusikan dalam kelompoknya masing-masing. Selanjutnya mahasiswa-mahasiswi secara individu diharuskan membuat satu jaringan tema. Hasil kerja individu digunakan untuk bahan diskusi kelompok untuk menentukan kriteria jaringan tema yang baik. Dosen memberikan penguatan melalui presentasi dengan menggunakan slide *PowerPoint*. Terakhir dosen memberikan penilaian dan tindak lanjut.

Penyiapan LCD dan komputer cukup penting dalam perkuliahan ini untuk megefektifkan perkuliahan. Apabila tidak tersedia LCD, dosen dapat menggunakan OHP atau media lain yang tersedia.

Rencana Pelaksanaan Perkuliahan



Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu merancang pembelajaran tematik di MI

Indikator

Pada akhir perkuliahan mahasiswa-mahasiswi diharapkan dapat:

1. menjelaskan hakikat jaringan tema dan
2. membuat jaringan tema.

Waktu

2x50 menit

Materi Pokok

1. Hakikat jaringan tema
2. Teknik pembuatan jaringan tema

Kelengkapan Bahan Perkuliahan

1. Lembar Kegiatan 7.1A dan 7.1B
2. Lembar Uraian Materi 7.2
3. Lembar *PowerPoint* 7.3
4. Lembar Penilaian 7.4
5. Alat dan Bahan LCD, dan komputer

Langkah-langkah Perkuliahan			
Waktu	Langkah perkuliahan	Metode	Bahan
10'	<p>Kegiatan Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen meriviu kuliah sebelumnya/tanya jawab dengan mahasiswa-mahasiswi tentang teknik merancang pembelajaran tematik yang telah diterima pada pertemuan sebelumnya (pemetaan tema). 2. Dosen menyampaikan pengantar: kompetensi dasar, indikator, pentingnya perkuliahan ini serta langkah-langkah perkuliahan. 	<p>Tanya Jawab</p> <p>Presentasi</p>	<p>Lembar <i>PowerPoint 7.3</i></p>
15'	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen membagi mahasiswa-mahasiswi ke dalam 4 kelompok (anggota memperhatikan perimbangan antara laki-laki dan perempuan) 2. Kelompok 1 menginventarisir indikator yang terkait dengan tema diri sendiri. 3. Kelompok 2 menginventarisir indikator yang terkait dengan tema keluarga. 4. Kelompok 3 menginventarisir indikator yang terkait dengan tema masyarakat sekitar. 5. Kelompok 4 menginventarisir indikator yang terkait dengan tema Lingkungan. 	<p>Diskusi Kelompok</p>	<p>LK 7.1A dan Uraian Materi 7.2 bag. A</p>
10'	<ol style="list-style-type: none"> 6. Salah satu wakil kelompok (dipilih secara adil antara laki-laki dan perempuan) menyajikan hasil diskusi. Kelompok lain menanggapi. 	<p>Presentasi</p>	<p>Hasil diskusi</p>
5'	<ol style="list-style-type: none"> 7. Penguatan tentang Hakikat Jaringan Tema 	<p>Ceramah</p>	<p>Lembar <i>PowerPoint 7.3</i></p>

15'	8. Dosen meminta masing-masing mahasiswa-mahasiswi membuat jaringan tema sesuai dengan indikator dan tema yang dihasilkan dari diskusi kelompok.	Kerja Individu	
5'	9. Dosen mengumpulkan hasil kerja mahasiswa-mahasiswi.		
5'	10. Dosen menyajikan penguatan tentang teknik membuat jaringan tema.	Ceramah	
10'	11. Mahasiswa-mahasiswi diminta mendiskusikan tentang kriteria jaringan tema.	Diskusi Kelompok	LK 7.1B
5'	12. Dosen memberi penguatan tentang kriteria jaringan tema dengan cara mahasiswa-mahasiswi diminta menyebutkan penemuannya dalam diskusi dan dicocokkan dengan penguatan yang telah disiapkan dosen dalam <i>PowerPoint</i>	Brainstorming	Lembar <i>PowerPoint</i> 7.3
15'	13. Dosen mengevaluasi pencapaian kompetensi mahasiswa-mahasiswi dan mahasiswi secara individu.	Kerja Mandiri	Lembar Penilaian 7.4
5'	Kegiatan Penutup Dosen dan mahasiswa-mahasiswi (dipilih secara adil antara laki-laki dan perempuan) melakukan refleksi tentang teknik membuat jaringan tema yang telah dibahas bersama.	Presentasi	
5'	Kegiatan Tindak Lanjut Dosen membagikan kembali hasil kerja mahasiswa-mahasiswi dan meminta mereka untuk menelaah ulang hasil kerjanya untuk dibawa kembali dan dikritisi pada pertemuan berikutnya.	Penugasan	

Lembar Kegiatan 7.1A



Inventarisasi Indikator dari Tema



Anda sedang mempelajari teknik membuat jaringan tema.

Sekarang, cobalah mendiskusikan dengan teman-teman sekelompokmu untuk menemukan materi-materi yang terkait tema-tema yang tersedia sehingga dapat dibuat menjadi sebuah jaringan tema.

Langkah Kegiatan

1. Bekerjalah dalam kelompok (berkelompoklah membentuk 4 kelompok), anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan.
2. Bacalah Lembar Uraian Materi 7.2 sub A dan B!
3. Inventarisasikan materi-materi yang masuk dalam kategori tema yang telah diterima oleh masing-masing kelompok!
4. Bagaimanakah keterkaitan materi-materi tersebut dengan tema?

Daftar Tema

No.	Kelompok	Tema
1.	I	Diri sendiri
2.	II	Keluarga
3.	III	Lingkungan Sekitar
4.	IV	Lingkungan Sekolah

Lembar Kegiatan 7.1B



Kriteria Jaringan Tema

Tujuan

Mampu membuat kriteria jaringan tema.

Langkah Kegiatan

1. Bekerjalah dalam kelompok yang terdiri dari 5-7 orang sehingga terbentuk 4 kelompok, anggota kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan!
2. Lihat kembali dan bandingkan jaringan-jaringan tema yang telah dibuat secara individu.
3. Temukan kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jaringan tema yang dipamerkan, diskusikan dalam kelompok masing-masing!
4. Setelah menginventarisir kelebihan dan kekurangan dari masing-masing jaringan tema, buatlah kriteria jaringan tema yang baik. Untuk memudahkan kerja kelompok, gunakan tabel berikut!

Tabel Kriteria Jaringan Tema

No	Tema	Kelebihan	Kekurangan
1	Diri Sendiri		
2	Keluarga		
3	Lingkungan Sekitar		
4	Lingkungan Sekolah		

Uraian Materi 7.2



JARINGAN TEMA

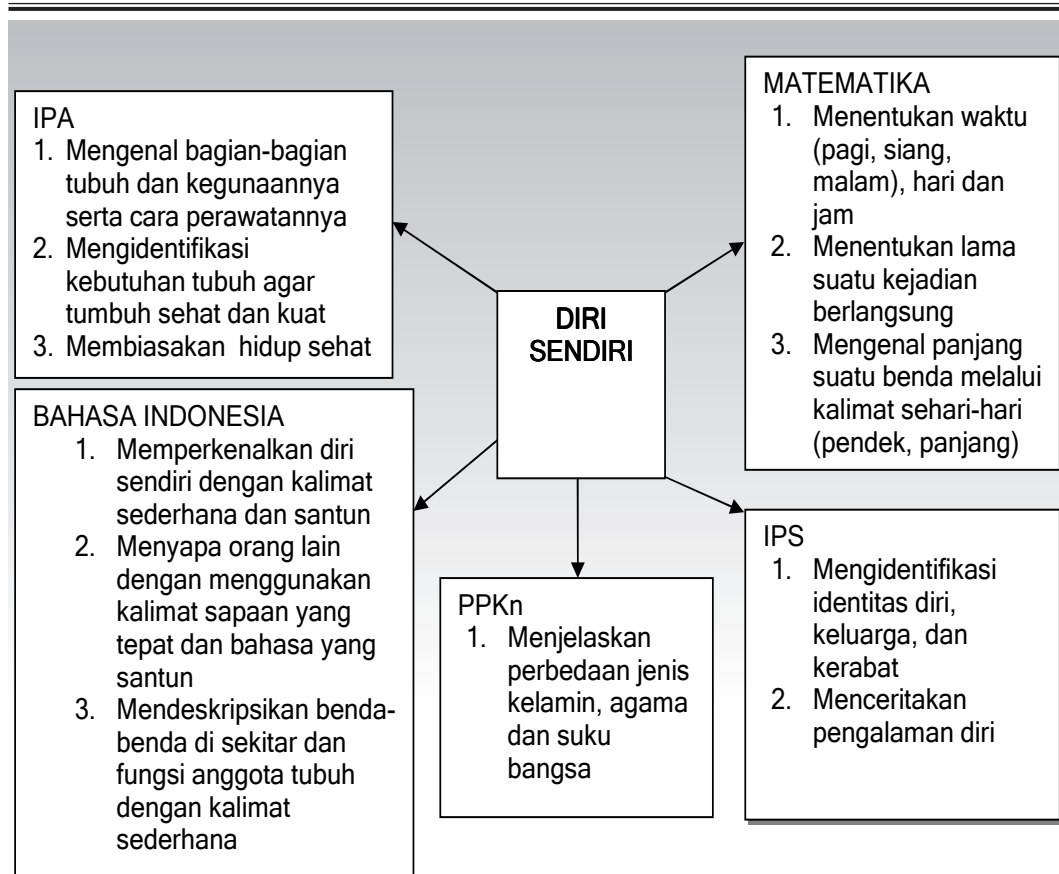
A. Hakikat Jaringan Tema

Membuat jaringan tema merupakan bagian integral dari model pembelajaran terpadu yang banyak digunakan dewasa ini. Model pembelajaran terpadu sendiri menjadi model pembelajaran yang dipilih oleh berbagai kalangan sebagai ganti dari model pembelajaran *drill-system*. Dalam pembelajaran terpadu, eksplorasi topik/tema menjadi alat pemacu utama bagi pelaksanaannya. Dengan demikian, pemilihan topik/tema serta menghubungkan antara satu tema dengan tema lainnya menjadi persoalan penting yang harus dikuasai baik oleh guru maupun siswa-siswi.

Lebih spesifik lagi, pembuatan jaringan tema merupakan implementasi dari penerapan pembelajaran terpadu model *Webbed*. Pembelajaran terpadu model *Webbed* adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan ini pengembangannya dimulai dengan menentukan tema tertentu. Tema dapat ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa-siswi, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema tersebut disepakati, dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitannya dengan bidang-bidang studi (Trianto, 2007). Pengembangan tema menjadi sub-sub tema serta membuat pola keterkaitannya inilah yang kemudian membentuk jaringan tema.

Dari penjelasan tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa jaringan tema adalah pola hubungan antara tema tertentu dengan sub-sub pokok bahasan yang diambil dari berbagai bidang studi terkait. Dengan terbentuknya jaringan tema diharapkan siswa-siswi memahami satu tema tertentu dengan melakukan pendekatan interdisiplin berbagai bidang ilmu pengetahuan. Selain untuk mempermudah pemahaman, jaringan tema juga mengajari pembiasaan agar siswa-siswi mampu berpikir secara integratif dan holistik.

Berikut ini adalah salah satu contoh jaringan tema yang melibatkan beberapa mata pelajaran.



Gambar 1.1: Jaringan Tema Diri Sendiri

Pembuatan jaringan tema yang mengikuti model pembelajaran terpadu *Webbed* memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya meliputi :

1. Penyeleksian/penentuan tema sesuai dengan minat akan memotivasi siswa-siswi untuk belajar.
2. Lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman.
3. Memudahkan perencanaan.
4. Pendekatan tematik dapat memotivasi siswa-siswi.
5. Memberikan kemudahan bagi siswa-siswi dalam melihat kegiatan-kegiatan dan ide-ide berbeda yang terkait.

Sedangkan kekurangannya antara lain :

1. Sulit dalam menyeleksi tema.
2. Cenderung untuk merumuskan tema yang dangkal.
3. Dalam pembelajaran, guru lebih memusatkan perhatian pada kegiatan daripada pengembangan konsep.

Latihan

1. Jelaskan hakikat jaringan tema!
2. Sebutkan kelebihan dan kekurangan penggunaan jaringan tema untuk merancang pembelajaran tematan!

B. Teknik Pembuatan Jaringan Tema

Pembuatan jaringan tema melalui beberapa tahapan yang harus dilalui. Langkah-langkah yang harus dilalui diantaranya :

1. Tentukan terlebih dahulu tema. Cara menentukan tema bisa dilakukan dengan dua cara:
 - Cara pertama, mempelajari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan menentukan tema yang sesuai.
 - Cara kedua, menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, untuk menentukan tema tersebut, guru dapat bekerjasama dengan siswa-siswi sehingga sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka..
2. Menginventarisasi materi-materi yang masuk/sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Langkah ini tidak terlalu rumit karena pada pertemuan sebelumnya telah dilakukan pemetaan terhadap materi-materi yang akan dijadikan bahan pembuatan jaringan tema.
3. Mengelompokkan materi-materi yang sudah diinventarisir ke dalam rumpun mata pelajarannya masing-masing. Hal ini untuk mempermudah mencari keterkaitan tema dengan mata pelajaran-mata pelajaran yang disajikan dengan menggunakan model pembelajaran tematik.
4. Menghubungkan materi-materi yang telah dikelompokkan dalam rumpun mata pelajaran dengan tema. Pola hubungan antara tema dengan rumpun materi diilustrasikan dengan sebuah bagan sebagaimana terlihat pada contoh jaringan tema yang telah dibahas sebelumnya.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa proses pembuatan jaringan tema dapat dilakukan dengan langkah: Hubungkan kompetensi dasar dan indikator dengan tema pemersatu sehingga akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar dan indikator dari setiap mata pelajaran. Jaringan tema ini dapat dikembangkan sesuai dengan alokasi waktu setiap tema.

Latihan

1. Ada berapa cara yang bisa digunakan untuk menentukan tema?
2. Sebutkan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam meentukan tema!
3. Sebutkan langkah-langkah pembuatan jaringan tema!
4. Buatlah sebuah jaringan tema dengan tema keluarga!

C. Kriteria Jaringan Tema yang Baik

Sebuah jaringan tema dapat dianggap baik jika memenuhi beberapa kriteria. Kriteria-kriteria tersebut diantaranya adalah sebagai berikut.

- Sempel. Jaringan tema dibuat untuk mempermudah penyusunan perencanaan pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, jaringan tema dibuat sesederhana mungkin dan tidak berbelit-belit dalam mengilustrasikan keterkaitan antara tema dengan materi-materi yang terkait dengannya.
- Sinkron. Pada dasarnya, jaringan tema terdiri dari dua komponen utama yaitu tema pengikat dan materi-materi yang terkait dan bisa masuk dalam cakupannya. Untuk menyusun jaringan temayang baik, maka hal yang perlu diperhatikan adalah sinkronisasi antara tema dengan materi-materi yang dijarah di dalamnya.
- Logis. Selain sinkron, keterkaitan antara tema dengan materi yang diikat haruslah logis. Hal ini mengandung pengertian bahwa materi yang dijarah memang betul-betul merupakan bagian dari tema, sehingga tidak dibutuhkan tema lain untuk menjaring materi-materi tersebut.
- Mudah dipahami. Jaringan tema yang baik adalah jaringan tema yang dapat dipahami oleh semua orang. Dengan demikian, siapapun dapat menyusun dan mengembangkan pembelajaran tematik degan berpegangan pada jaringan tema tersebut. Jaringan tema diupayakan tidak hanya dipahami oleh pembuatnya, tetapi harus dapat digunakan oleh semua orang.
- Terpadu. Tema dan materi-materi diikat oleh kesamaan substansi yang ingin disampaikan kepada siswa-siswi. Oleh karena itu, dalam pembuatan jaringan tema, asas keterpaduan antara tema dan materi tidak bisa diabaikan. Pembuatan jaringan tema diharapkan dapat menampilkan gambaran keterpaduan antara tema dengan materi menjadi suatu bagian utuh yang akan dikembangkan menjadi skenario pembelajaran tematik.

Latihan

1. Sebutkan beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk menilai kualitas sebuah jaringan tema! Jelaskan!
2. Mengapa pembuatan jaringan tema harus mengikuti kriteria-kriteria tersebut?

Rangkuman

1. Jaringan tema adalah pola hubungan antara tema tertentu dengan sub-sub pokok bahasan yang diambil dari berbagai bidang studi terkait.
2. Kelebihan pembuatan jaringan tema yang mengikuti model pembelajaran terpadu *Webbed* :: (1) Penyeleksian/penentuan tema sesuai dengan minat akan memotivasi siswa-sisiwi untuk belajar, (2) Lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman, (3) Memudahkan perencanaan, (4) Pendekatan tematik dapat memotivasi siswa-siswi, (5) Memberikan

kemudahan bagi siswa-siswi dalam melihat kegiatan-kegiatan dan ide-ide berbeda yang terkait

3. Kekurangan pembuatan jaringan tema yang mengikuti model pembelajaran terpadu *Webbed* antara lain : (1) Sulit dalam menyeleksi tema, (2) Cenderung untuk merumuskan tema yang dangkal, (3) Dalam pembelajaran, guru lebih memusatkan perhatian pada kegiatan daripada pengembangan konsep.
4. Langkah-langkah pembuatan jaringan tema adalah: (1) Tentukan terlebih dahulu tema, (2) Menginventarisasi materi-materi yang masuk/sesuai dengan tema yang telah ditentukan, (3) Mengelompokkan materi-materi yang sudah diinventarisir ke dalam rumpun mata pelajarannya masing-masing, (4) Menghubungkan materi-materi yang telah dikelompokkan dalam rumpun mata pelajaran dengan tema.
5. Kriteria jaringan tema dapat dianggap baik adalah simpel, sinkron, logis, mudah dipahami, terpadu.

Lembar PowerPoint 7.3



Paket 7

Mata Kuliah Pembelajaran Tematik

JARINGAN TEMA

Waktu: 100 menit

TANYAJAWAB

- Pemetaan keterhubungan tema dengan Standar Kompetensi, KD dan indikator dilakukan dengan kegiatan apa saja?
- Apa fungsi pemetaan keterhubungan tersebut dalam pembuatan jaringan tema?

KEGIATAN PEMETAAN

- ❑ Mengidentifikasi tema-tema yang digunakan sebagai pengikat keterpaduan berbagai mata pelajaran.
- ❑ Memetakan semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3
- ❑ Mengidentifikasi Standar Kompetensi dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3.
- ❑ Mengidentifikasi Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3.
- ❑ Menjabarkan Kompetensi Dasar ke dalam indikator
- ❑ Menganalisis keterhubungan tema-tema dengan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan indikator dari semua mata pelajaran yang diajarkan di kelas 1-3.

Kompetensi Dasar

Mahasiswa-mahasiswi mampu merancang pembelajaran tematik di MI

Indikator

Mahasiswa-mahasiswi dapat:

- menjelaskan hakikat jaringan tema
- membuat jaringan tema.

Diskusi Kelompok 20'

- Berkelompoklah menjadi 4 kelompok!
- Inventarisasikan indikator yang terkait dengan:
 - Kelompok 1: tema diri sendiri.
 - Kelompok 2: tema keluarga.
 - Kelompok 3: tema masyarakat sekitar.
 - Kelompok 4: tema Lingkungan.
- Gunakan LK 7.1A

PRESENTASI 10'

- Presentasikan hasil diskusi kelompok!
- Kelompok lain bisa bertanya dan menanggapi.

PENGERTIAN JARINGAN TEMA

o Jaringan tema adalah pola hubungan antara tema tertentu dengan sub-sub pokok bahasan yang diambil dari berbagai bidang studi terkait

MANFAAT JARINGAN TEMA

1. Dengan terbentuknya jaringan tema diharapkan siswa-siswi memahami satu tema tertentu dengan melakukan pendekatan interdisiplin berbagai bidang ilmu pengetahuan.
2. Mempermudah pemahaman, jaringan tema juga mengajari pembiasaan agar siswa-siswi mampu berpikir secara integratif dan holistik.

Pembelajaran terpadu model *Webbed*.

1. Pembuatan jaringan tema merupakan implementasi dari penerapan pembelajaran terpadu model *Webbed*.
2. Membentuk jaringan tema: Pengembangan tema menjadi sub-sub tema, membuat pola keterkaitannya.

Kelebihan Pembelajaran terpadu model *Webbed*.

1. Penyeleksian/penentuan tema sesuai dengan minat akan memotivasi siswa-siswi untuk belajar.
2. Lebih mudah dilakukan oleh guru yang belum berpengalaman.
3. Memudahkan perencanaan.
4. Pendekatan tematik dapat memotivasi siswa-siswi.
5. Memberikan kemudahan bagi siswa-siswi dalam melihat kegiatan-kegiatan dan ide-ide berbeda yang terkait.

Kerja Individu 15'

- Buatlah jaringan tema sesuai dengan indikator dan tema yang dihasilkan dari diskusi kelompok.

Teknik Pembuatan Jaringan Tema

- Tentukan terlebih dahulu tema
- Menginventarisasi materi-materi yang masuk/sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
- Mengelompokkan materi-materi yang sudah diinventarisir ke dalam rumpun mata pelajarannya masing-masing.
- Menghubungkan materi-materi yang telah dikelompokkan dalam rumpun mata pelajaran dengan tema.

Diskusi Kelompok 10'

- Diskusikan tentang bagaimana kriteria jaringan tema dengan menggunakan LK 7.1B.

Kriteria Jaringan Tema yang Baik

- Sempel
- Sinkron.
- Logis.
- Mudah dipahami
- Terpadu.

EVALUASI 15'

- Kerjakan soal-soal yang ada pada Lembar Penilaian 7.4

REFLEKSI 5'

- Refleksikan kegiatan perkuliahan yang sudah dilakukan

TINDAK LANJUT 5'

- Silahkan ditelaah ulang hasil kerja individu tentang pembuatan jaringan tema, dibenahi di rumah untuk dibawa kembali dan dikritisi pada pertemuan berikutnya.

Lembar Penilaian 7.4



A. Tes Tulis

1. Apa yang dimaksud dengan jaringan tema? Jelaskan!
2. Apa tujuan utama pembuatan jaringan tema?
3. Sebutkan langkah-langkah pembuatan jaringan tema!
4. Identifikasi kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran dengan menggunakan jaringan tema!
5. Identifikasi kriteria penyusunan jaringan tema yang baik!

B. Penilaian Produk

Buatlah jaringan tema sesuai dengan indikator dan tema yang dihasilkan dari diskusi kelompok (Pada langkah kegiatan inti no 8, dengan waktu 15')

Rubrik Penilaian

Faktor yang dinilai	Kriteria penilaian					Nilai
	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
Simpel.						
Sinkron						
Logis						
Mudah dipahami						
Terpadu						
Rata-rata nilai						

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
90–100	Sangat Baik
80–89	Baik
65–79	Cukup
55–64	Kurang
10–54	Sangat Kurang

Daftar Pustaka

- Depdiknas. 1996. *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2002a. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2002a. *Pengembangan Silabus Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006a. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006b. *Panduan Pengembangan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Eggen, P.D. dan Kauchack, D.P. 1993. *Learning and Teaching*. Massachussets: Allyn and Bacon.
- Forgarty R. 1991. *The Mindfull School: How to Integrate the Curricula*. Palatine, Illionis: IRI/Skylight Publishing Inc.
- Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.